

## ABSTRAK

Penyesuaian diri merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hidup manusia sejak lahir hingga meninggal tidak lain adalah penyesuaian diri sehingga dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri dilakukan manusia sepanjang hidup. Adapun beberapa masalah yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dalam kaitannya dengan penyesuaian diri dengan situasi dan status baru yang dihadapi, yang pertama mengenai perbedaan cara belajar, yang kedua perpindahan tempat, yang ketiga mencari teman baru dan hal-hal yang berkaitan dengan pergaulan. Tujuan dari penyesuaian diri yaitu untuk mengubah tingkah laku agar terjadi hubungan yang selaras antara dirinya dan lingkungannya.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester satu program studi S1 Keperawatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebanyak 57 orang, dengan menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan skala ukur kecerdasan emosi dan penyesuaian diri. Skala kecerdasan emosi terdiri dari 34 aitem dengan skor mean T 30,00 dan skala penyesuaian diri terdiri dari 30 aitem dengan skor mean T 33,92.

Dari hasil analisa data diperoleh tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan bantuan SPSS for windows 23. Di dapatkan  $p = 0,001 < \alpha = 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak bila  $p < \alpha$  yang artinya ada hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

*Life Skills* dan *Study kills*. *Life Skills* merupakan keterampilan yang diperlukan didalam aktivitas sehari-hari, seperti keterampilan berkomunikasi, keterampilan dalam menghadapi stresor, dan juga keterampilan dalam mengambil keputusan. Sedangkan *Study kills* merupakan keterampilan yang butuhkan untuk memfasilitasi kegiatan untuk belajar untuk pencapaian prestasi akademik yang optimal. Seperti keterampilan membaca, menulis, dan mencatat.

***Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Penyesuaian Diri.***